

ABSTRAK

Abdul Husen, “*Adab Menuntut Ilmu dalam Tafsir Al-Quran Bahasa Sunda (Kajian Terhadap Tafsir Al-Quran Basa Sunda Karya Panitia Pelaksana Proyek Penerbitan Kitab Tafsir Al-Quran Basa Sunda Jawa Barat)*”, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Agama Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi adab, termasuk adab dikala menuntut ilmu. Telah banyak keterangan serta penjelasan yang diberikan oleh para ulama-ulama terdahulu mengenai betapa penting adab dikala seseorang hendak menuntut ilmu, karena apabila seorang penuntut ilmu tidak memiliki adab, maka dikhawatirkan dia tidak akan mendapatkan keberkahan ilmu, lebih lanjut lagi, ilmu yang dimilikinya hanya akan menjadi malapetaka baginya..

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adab-adab menuntut ilmu dalam Al-Quran menurut Kitab Tafsir Basa Sunda karya Panitia Pelaksana Proyek Penerbitan Kitab Tafsir Al-Quran Basa Sunda Jawa Barat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan interperatif. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan studi Pustaka (*library search*). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif guna menemukan adab menuntut ilmu dalam tafsir al-quran bahasa sunda karya panitia pelaksana proyek penerbitan kitab tafsir Al-Quran Basa Sunda Jawa Barat.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menemukan bahwasannya terdapat beberapa ayat yang menerangkan adab menuntut ilmu, yaitu Surat Al-Mujadalah ayat 11, Surat Al-Maidah ayat 101, Surat Al-Kahfi ayat 60, 66, 69 dan 70 dan Surat Al-Hujurat ayat 6 yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. *Pertama*, adab pribadi yang ada di dalam diri seorang murid, yaitu memiliki tekad yang kuat untuk belajar. *Kedua*, adab seorang murid ketika bersama syaikh, yaitu seorang murid harus menaati serta berbicara baik kepada syaikhnya. *Ketiga*, adab seorang murid dalam pelajaran, yaitu seorang murid hendaknya memiliki sifat *tabayyun*, duduk ditempat yang didapatkannya tanpa melangkahi pundak murid lain, meluaskan majelis bagi seseorang yang baru datang dan tidak malu bertanya namun tidak menanyakan pertanyaan yang tidak sesuai tempat serta memberatkan syaikh.

Kata Kunci: Adab, Menuntut Ilmu, Tafsir, Bahasa Sunda.